

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan di SD Negeri Dawuan Timur I, yang beralamatkan di Jl. Sumur Bandung desa Dawuan Timur, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang. SD Negeri Dawuan Timur I berdiri pada tahun 1957 dan luasnya 2000 m² serta mempunyai nomor statistik sekolah (N.SS): 101022109070. Jumlah bangunan SD Negeri Dawuan Timur I terdiri dari empat bangunan dengan jumlah dua belas ruangan. Jumlah rombongan di SD Negeri Dawuan Timur I ada sepuluh rombongan, yang terdiri dari kelas 1A dan 1B, kelas 2A dan 2B, kelas 3A dan 3B, kelas 4A dan 4B, kelas 5A dan 5B, dan kelas 6A dan 6B.

Penelitian ini untuk bidang studi Bahasa Indonesia. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah siswa kelas IV tahun ajaran 2012/2013, yang berjumlah 30 siswa.

2. Subjek Penelitian

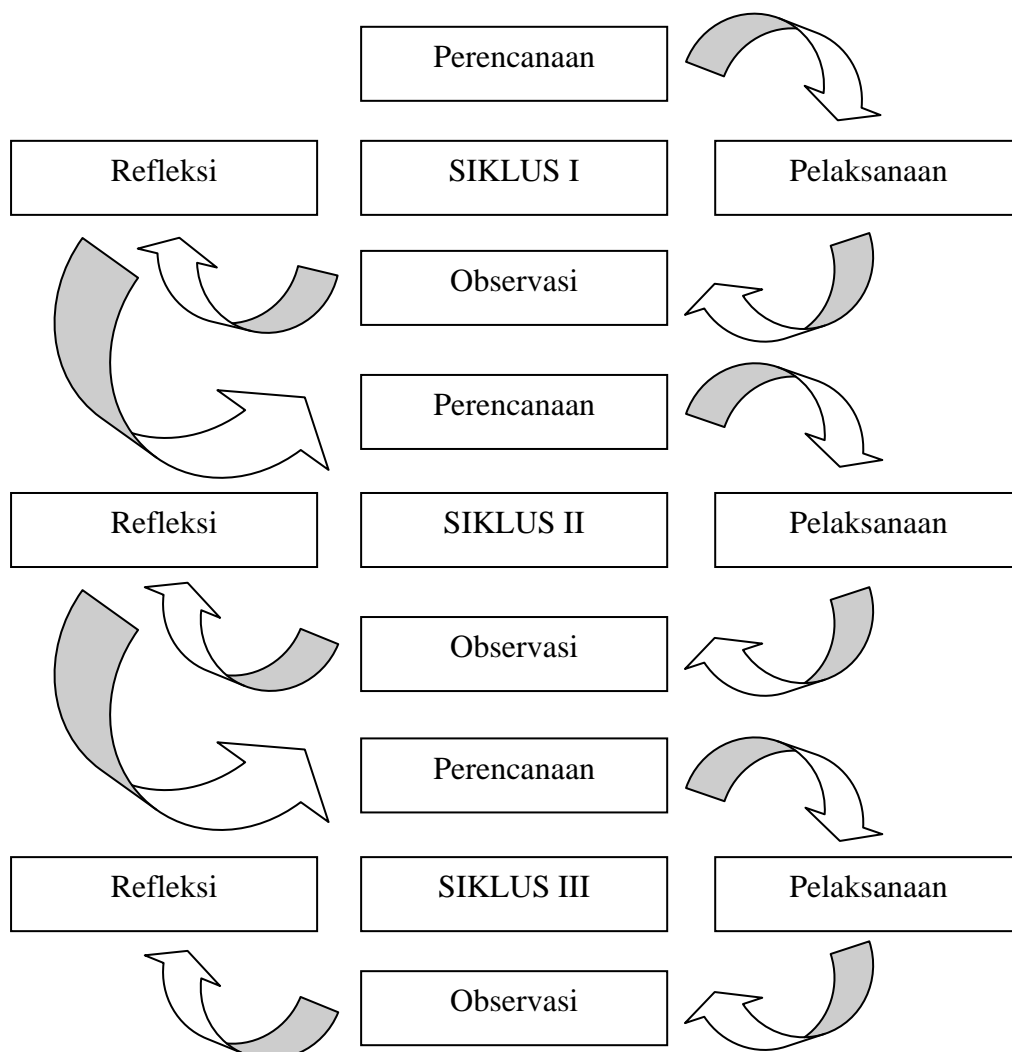
Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam pembelajaran menulis karangan siswa kelas IV SD Negeri Dawuan Timur I yang terletak di Jl. Sumur Bandung Desa Dawuan Timur, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV yang terdiri dari 30 siswa. Dengan rincian siswa 13 laki-laki dan 17 siswa perempuan.

B. Desain Penelitian

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan kelas dengan bagan yang berbeda, namun pada dasarnya terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Penelitian tindakan kelas yang digunakan biasanya model Ebbutt, model Kemmis dan Taggart, model Elliott, dan model McKernan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan model spiral dari Kemmis dan Taggart (Wiriaatmadja, 2012: 66), yang terdiri dari tiga siklus. Skematis model tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Penelitian Tindakan Kelas Model Spiral (Kemmis dan Taggart)

Di dalam rencana penelitian pada dasarnya ada langkah-langkah yang akan dilaksanakan, yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Perencanaan yang pertama

kali dilakukan oleh peneliti adalah meminta izin kepada pihak sekolah untuk melakukan penelitian. Kemudian menyiapkan indikator yang akan diteliti disertai dengan tolak ukur keberhasilan peneliti yang akan dilaksanakan. Setelah itu peneliti meminta bantuan kepada guru untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK).

Pada penelitian ini yang dijadikan tolak ukur pelaksanaan pembelajaran, yaitu menulis karangan dengan menggunakan metode *mind mapping*, dengan tujuan: 1) siswa mampu mengaitkan atau menghubungkan kata yang sesuai dengan topik / tema dengan menggunakan *mind mapping*, 2) siswa mampu membuat kalimat dari kata-kata yang sudah dihubungkan dengan topik, dan 3) siswa mampu membuat paragraf serta karangan yang sesuai dengan tema.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenai tindakan di kelas. Pelaksanakan tindakan yang dilaksanakan oleh peneliti dalam proses pembelajaran yaitu ketika guru (peneliti) memperkenalkan metode *mind mapping*. Kemudian guru memberikan pelajaran mengenai menulis karangan narasi dengan menggunakan metode *mind mapping*.

c. Observasi / Pengamatan

Pada tahap ketiga ini, yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Penerapan metode *mind mapping* akan dilaksanakan oleh guru (peneliti), dan pada saat yang bersamaan juga peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Dalam melakukan observasi kinerja guru (peneliti) bisa meminta bantuan kepada guru yang lainnya. Sambil melakukan pengamatan, guru mencatat atau memberikan komentar terhadap kinerja peneliti ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan pada siklus selanjutnya.

d. Refleksi

Dalam tahap yang keempat ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini dilakukan ketika guru sudah selesai melakukan tindakan, dan kegiatan ini merupakan hal yang penting untuk memberikan makna terhadap proses dan hasil pembelajaran yang terjadi. Hal yang dilakukan pada tahap refleksi ini adalah melakukan analisis, mengevaluasi atau mendiskusikan data yang diperoleh.

Data yang telah dikumpulkan dalam observasi harus secepatnya di analisis dan di evaluasi sehingga dapat segera diberi tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Apabila tujuannya belum tercapai, maka peneliti melakukan langkah-langkah perbaikan.

C. Metode Penelitian

Permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam membuat karangan narasi dengan menggunakan metode *mind mapping*. Penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ini dilakukan melalui Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan yang bersifat perbaikan proses pembelajaran.

Kemmis dan Carr (Mulyasa, 2012: 4-5) mengemukakan bahwa: “Penelitian tindakan adalah sebuah bentuk penelitian refleksi diri yang melibatkan sejumlah partisipan (guru, peserta didik, kepala sekolah, dan partisipan lain) didalam suatu situasi sosial (pembelajaran) yang bertujuan untuk membuktikan kerasionalan dan keadilan terhadap: a) praktik sosial dan pembelajaran yang mereka lakukan; b) pemahaman mereka terhadap praktek-praktek pembelajaran; serta c) situasi dan institusi yang terlibat didalamnya”.

Selain itu Ebbutt (1985, dalam Hopkins 1983) dalam Mulyasa (2012: 12) berpendapat bahwa:

“Penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan

tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut”.

Lebih lanjut lagi Elliott (1991) dalam Mulyasa (2012: 12) melihat penelitian tindakan kelas sebagai kajian dari sebuah situasi sosial dengan kemungkinan tindakan untuk memperbaiki kualitas situasi sosial tersebut.

Menurut Arikunto (2006: 3) Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Selanjutnya Kemmis dan Tagart (1993) dalam Wiriaatmadja (2012: 12) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian reflektif diri yang secara kolektif dilakukan penelitian dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktek pendidikan dan sosial mereka, serta pemahaman mereka mengenai praktek ini dan terhadap situasi tempat dilakukan praktek-praktek ini.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Bertujuan untuk memperbaiki tindakan guru dalam menyelenggarakan proses pembelajaran dikelas.

Pada hakekatnya penelitian tindakan kelas bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan peningkatan profesionalisme kinerja guru. Ini penting dilakukan mengingat tuntutan masyarakat yang begitu tinggi terhadap pendidikan yang berkualitas sebagai dampak dari pesatnya perkembangan IPTEK dewasa ini.

2. Bersifat reflektif

Penelitian ini terfokus kepada guru dalam melakukan upaya mengatasi permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran yang berkaitan langsung dengan tindakan guru dalam mencoba menerapkan dan mengevaluasi tindakan-tindakan yang dilakukannya. Melalui kegiatan inilah penelitian mendapatkan pengalaman langsung dalam praktek pembelajaran secara efektif.

3. Dilaksanakan secara kolaboratif.

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif, dimaksudkan untuk memberdayakan dan memotivasi guru atau teman sejawat sehingga mereka

mampu dan mau mengadakan pembaharuan-pembaharuan dalam proses pembelajarannya. Tindakan nyata teman sejawat dalam pelaksanaan penelitian ini adalah mengobservasi setiap kegiatan pembelajaran baik kegiatan guru ketika mengajar maupun kegiatan siswa ketika mengikuti proses pembelajaran.

D. Definisi Operasional

Dalam kajian ini terdapat istilah-istilah yang dianggap perlu dijelaskan maknanya guna memenuhi rambu-rambu penelitian dan juga memahami makna yang dimaksud dalam penelitian. Istilah-istilah yang dimaksud adalah:

1. Kemampuan menulis

Kemampuan menulis merupakan salah satu kemampuan dan keterampilan yang perlu dimiliki oleh siswa Sekolah Dasar, sehingga siswa dapat mengkomunikasikan ide, penghayatan dan pengalamannya kepada orang lain melalui bahasa tulis. Disamping itu, siswa juga dapat meningkatkan dan memperluas pengetahuannya melalui tulisan-tulisan.

2. Karangan Narasi

Karangan narasi adalah karangan yang mengisahkan suatu peristiwa atau kejadian. Karangan narasi diartikan sebagai karangan yang isinya menceritakan sesuatu hal atau kejadian baik yang pernah dialami oleh penulis atau pengarang kepada orang lain atau pembaca maupun hasil rekaan dari pengarang itu sendiri.

3. *Mind Mapping*

Mind mapping merupakan salah satu cara mencatat materi pelajaran yang memudahkan siswa untuk belajar. *Mind mapping* dikategorikan sebagai teknik mencatat kreatif. Dikategorikan ke dalam teknik kreatif karena pembuatan *mind mapping* ini membutuhkan pemanfaatan imajinasi dari si pembuatnya. *Mind mapping* juga bisa dikatakan sebagai pengembangan dari kerangka karangan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam suatu penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Dalam penelitian tindakan kelas ini, ”Peneliti merupakan instrumen utama, karena peneliti sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisa data dan teori yang relevan, perevisi, dan pembuat laporan dari hasil penelitian” (Moleong, 2007: 121).

Penulis membuat 2 (dua) alat pengumpulan data, yaitu observasi dan tes yang digunakan selama penelitian masalah skripsi ini dan berikut penjelasannya.

a. Lembar observasi

Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada pembelajaran menulis karangan, dapat dilihat dari aspek kebahasaan dan non kebahasaan, diantaranya adalah : penggunaan ejaan (huruf kapital, tanda baca, dan lain-lain), kata, kalimat, paragraf dengan tulisan yang rapi dan jelas.

b. Tes siswa

Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada saat proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data tersebut meliputi pengamatan (observasi), dan tes yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi merupakan upaya yang dilakukan oleh peneliti (pelaksana PTK) untuk menggali dan mendokumentasikan segala kegiatan yang terjadi selama proses tindakan (pembelajaran) yang meliputi aktivitas siswa.

Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi berperan serta secara pasif. Observasi ini dilakukan oleh guru kelas IV SD Negeri Dawuan Timur I Cikampek dan peneliti dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas maupun kinerja siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi terhadap guru difokuskan pada kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa

Indonesia dalam pokok bahasan menulis narasi. Observasi ini diarahkan pada kegiatan guru dalam memberikan apersepsi, persiapan guru memulai kegiatan pembelajaran, menyampaikan materi mengenai membuat *mind mapping*, kemampuan menguasai materi, kemampuan guru membimbing diskusi ketika membuat *mind mapping*, kemampuan berinteraksi dengan siswa, kemampuan memberikan pertanyaan, dan perhatian guru terhadap siswa. Sementara itu observasi terhadap siswa kelas IV SD Negeri Dawuan Timur I Cikampek difokuskan pada tingkat partisipasi siswa dalam mengikuti pelajaran.

2) Tes

Tes ialah digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada saat proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Tes juga dapat dikatakan sebagai suatu alat yang digunakan untuk mengukur sesuatu, yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran.

Adapun tes dalam penelitian ini dilaksanakan setiap akhir pembelajaran atau pada saat pemberian evaluasi. Tes dilakukan terhadap siswa kelas IV SD Negeri Dawuan Timur I Cikampek. Tes yang diberikan kepada siswa berupa tes uraian dalam bentuk tulisan atau karangan narasi yang harus diselesaikan oleh siswa. Pemberian tes ini dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh hasil yang diperoleh siswa kelas IV SD Negeri Dawuan Timur I Cikampek setelah kegiatan pemberian tindakan.

G. Analisis Data

Untuk mendapatkan keabsahan data yang akurat, peneliti melakukan analisis dari setiap instrumen penelitian pada setiap siklus. Selanjutnya data-data tersebut diklasifikasikan sesuai dengan kebutuhan kemudian dianalisa hasilnya untuk membandingkan perkembangan yang terjadi pada setiap siklus.

Pengklasifikasian data diantaranya meliputi data tentang proses pelaksanaan tindakan melalui lembar observasi, sedangkan data pengukuran keberhasilan siswa dapat diperoleh melalui tes. Dalam konteks penelitian ini, tes hasil belajar

siswa yaitu mampu menulis karangan narasi melalui penggunaan metode *mind mapping* dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Analisis data dalam penelitian ini diambil dari setiap siklus hasil observasi dengan adanya beberapa informasi yang harus disesuaikan dengan kenyataan. Berdasarkan hasil observasi baik tentang aspek-aspek kemampuan guru ketika menyampaikan pembelajaran maupun aktivitas siswa ketika proses pembelajaran, disesuaikan dengan format tabel yang sudah dibuat. Data Analisi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Hasil Tes

Data diperoleh dari instrumen yang telah disediakan dalam mengolah data hasil belajar selama tes pembelajaran Bahasa Indonesia. Tes tersebut adalah membuat karangan narasi, penilaiannya yaitu berdasarkan aspek-aspek di bawah ini:

- a. Tema
- b. Ide / gagasan
- c. Diksi
- d. Penggunaan ejaan (huruf kapital, tanda titik, tanda koma dan lain-lain)
- e. Kerapihan penulisan karangan.

Adapun pedoman penilaian pada tes hasil kerja penskorannya adalah skor tiap aspek nilai maksimumnya adalah 20, jadi nilai maksimum keseluruhan adalah 100.

Berikut adalah tabel kisi-kisi penilaian menulis karangan narasi:

| No. | Aspek yang dinilai | Kriteria | Skor |
|-----|--------------------|--|---------------------|
| 1. | Tema | <ul style="list-style-type: none"> • Isi sesuai dengan tema • Isi cukup berkaitan dengan tema • Isi kurang sesuai dengan tema • Isi tidak sesuai dengan tema | 20 15 10 5 |
| 2. | Ide / gagasan | <ul style="list-style-type: none"> • Penuangan ide yang kreatif dan padu tema | 20 |

| | | | |
|----|--|--|----|
| 3. | Diksi | <ul style="list-style-type: none"> • Penuangan ide yang cukup kreatif dan cukup padu dengan tema | 15 |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Penuangan ide yang kurang kreatif dan kurang padu dengan tema | 10 |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Penuangan ide yang tidak kreatif dan tidak padu dengan tema | 5 |
| 4. | Penggunaan ejaan (huruf kapital, tanda titik, tanda koma, dan lain-lain) | <ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan kata yang baik, tepat, jelas, dan bervariasi | 20 |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan kata yang sudah baik, tepat, jelas tetapi belum bervariasi | 15 |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan kata yang masih sederhana dan belum bervariasi | 10 |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan kata yang sangat sederhana dan tidak bervariasi | 5 |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan ejaan tepat dan benar sesuai dengan EYD | 20 |
| 5. | Kerapihan penulisan karangan | <ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan ejaan cukup tepat sesuai dengan EYD | 15 |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan ejaan kurang tepat dengan EYD | 10 |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan ejaan tidak tepat dengan EYD | 5 |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Rapi, terbaca dan bersih | 20 |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Rapi, terbaca, tetapi kurang bersih | 15 |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Kurang rapi, terbaca, dan kurang bersih | 10 |

| | | | |
|--------|--|--|-----|
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Tidak rapi, kurang terbaca, dan tidak bersih | 5 |
| Jumlah | | | 100 |

Tabel 3.1

Aspek Yang Dinilai Pada Kemampuan Menulis Karangan Narasi

Keterangan:

Jumlah skor minimal yang akan dicapai adalah 25

Jumlah skor maksimal yang akan dicapai adalah 100

Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah skor yang didapat}}{\text{Jumlah total skor}} \times 100$

Jumlah total skor

Menghitung skor rata-rata kelas dengan rumus sebagai berikut (Wardani, 2011: 54):

$$SR = \frac{\sum fi \cdot xi}{\sum fi}$$

Keterangan:

SR : rata-rata kelas

Fi : jumlah siswa

Xi : nilai tiap siswa

2. Analisis Data Hasil Observasi

Penilaian observasi diperoleh berdasarkan lembar observasi aktivitas yang harus dikuasai oleh guru, dan aktivitas yang harus dikuasai siswa.

Adapun pedoman penilaian hasil observasi adalah sebagai berikut:

a. Lembar observasi aktivitas guru

Dalam lembar observasi aktivitas guru jumlah aspek seluruhnya adalah 25. Skor minimal 25 dan skor maksimal 100.

Dibawah ini adalah tabel observasi aktivitas guru:

FORMAT OBSERVASI

TERHADAP AKTIVITAS GURU

Siklus ke:

Tanggal Observasi :

Nama Observer :

Sekolah / Kelas :

Alokasi waktu :

Petunjuk :

Berilah tanda (√) pada kolom yang dipilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan criteria sebagai berikut:

1 = Tidak Baik

3 = Baik

2 = Kurang Baik

4 = Sangat baik

| No | Aktivitas Guru | Tingkat Aktivitas | | | | Ket |
|----|---|-------------------|---|---|---|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| A. | Kegiatan awal pembelajaran 1. Mengkondisikan siswa untuk siap belajar 2. Memberikan apersepsi 3. Memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi | | | | | |
| B. | Kegiatan inti pembelajaran 4. Menguasai materi pelajaran 5. Menyampaikan materi secara jelas 6. Mengaitkan materi pelajaran dengan realita kehidupan siswa | | | | | |
| C. | Strategi pembelajaran 7. Melaksanakan pembelajaran | | | | | |

| | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|
| sesuai dengan tujuan yang dirumuskan | | | | | |
| 8. Meyampaikan materi mengenai membuat <i>mind mapping</i> | | | | | |
| 9. Menjelaskan penggunaan metode <i>mind mapping</i> dalam menulis karangan narasi yang sederhana. | | | | | |
| 10. Memberikan contoh karangan narasi yang sederhana kepada siswa melalui penggunaan metode <i>mind mapping</i> . | | | | | |
| 11. Melaksanakan pembelajaran secara runtut | | | | | |
| 12. Menggunakan media pembelajaran secara efektif dan efisien | | | | | |
| 13. Memberikan instruksi dengan jelas ketika membuat <i>mind mapping</i> dan karangan narasi | | | | | |
| 14. Membimbing siswa ketika membuat <i>mind mapping</i> | | | | | |
| 15. Guru berkeliling mengamati dan membantu siswa yang mengalami kesulitan ketika membuat karangan narasi | | | | | |
| 16. Guru sebagai fasilitator dan motivator | | | | | |
| 17. Pengaturan tempat duduk | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| | yang bervariasi | | | | | |
| | 18. Volume suara yang nyaring dan jelas | | | | | |
| | 19. Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang direncanakan | | | | | |
| | 20. Menunjukkan sikap terbuka, peka terhadap respon siswa | | | | | |
| | 21. Mampu berinteraksi dengan siswa | | | | | |
| | 22. Menumbuhkan keceriaan dan kesungguhan siswa dalam mengajar | | | | | |
| | 23. Memberikan penguatan verbal dan non verbal | | | | | |
| D. | Kegiatan akhir pembelajaran | | | | | |
| | 24. Membuat kesimpulan dari materi yang telah diajarkan | | | | | |
| | 25. Melaksanakan penilaian akhir dan tindak lanjut (PR) | | | | | |
| | Skor | | | | | |
| | Jumlah Skor | | | | | |
| | Nilai akhir | | | | | |

Tabel 3.2
Lembar Observasi Pemantau Tindakan (Aktivitas Guru)

Rumus untuk menentukan nilai akhir adalah sebagai berikut:

Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah skor yang didapat}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

b. Lembar observasi aktivitas siswa

Dalam lembar observasi aktivitas siswa jumlah aspek seluruhnya adalah 20 (dua puluh). Skor minimal 20 (dua puluh) dan skor maksimal 80 (delapan puluh).

Dibawah ini adalah tabel observasi aktivitas siswa:

FORMAT OBSERVASI TERHADAP AKTIVITAS SISWA

Siklus ke:

Tanggal Observasi :

Nama Observer :

Sekolah / Kelas :

Alokasi waktu :

Petunjuk :

Berilah tanda (√) pada kolom yang dipilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan kriteria sebagai berikut:

1 = Tidak Baik 3 = Baik

2 = Kurang Baik 4 = Sangat baik

| No | Aktivitas Siswa | Tingkat Aktivitas | | | | Ket |
|----|---|-------------------|---|---|---|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| A. | Kedisiplinan siswa 1. Siswa tepat waktu masuk kelas sebelum pelajaran dimulai 2. Siswa memberikan salam pada guru sebelum pelajaran | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| | <p>dimulai</p> <p>3. Siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai</p> <p>4. Siswa bersikap sopan selama proses pembelajaran berlangsung</p> | | | | | |
| B. | <p>Kesiapan siswa menerima pelajaran</p> <p>5. Siswa menyiapkan buku tulis dan alat-alat tulis</p> <p>6. Siswa menyiapkan alat-alat yang digunakan untuk membuat <i>mind mapping</i>.</p> | | | | | |
| C. | <p>Ketekunan siswa dalam proses pembelajaran</p> <p>7. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai membuat <i>mind mapping</i></p> <p>8. Siswa memperhatikan guru ketika memberikan contoh membuat karangan narasi yang sederhana melalui penggunaan metode <i>mind mapping</i>.</p> <p>9. Siswa dapat menuangkan ide atau gagasannya melalui penggunaan metode <i>mind mapping</i>.</p> <p>10. Siswa termotivasi dalam menulis karangan narasi</p> | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| | <p>melalui penggunaan metode <i>mind mapping</i>.</p> <p>11. Keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan</p> <p>12. Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan</p> | | | | | |
| D. | <p>Keadaan siswa dengan lingkungan belajar</p> <p>13. Siswa merasa senang dengan pembelajaran hari ini</p> <p>14. Siswa merasa nyaman dengan pembelajaran hari ini</p> <p>15. Siswa cepat menerima materi</p> <p>16. Siswa mampu mengikuti pelajaran dengan baik</p> | | | | | |
| E. | <p>Kemampuan siswa pada akhir pembelajaran</p> <p>17. Siswa dapat mengerjakan post test sendiri</p> <p>18. Siswa berani membacakan hasil karangannya di depan kelas.</p> <p>19. Siswa dapat mengumpulkan tugas tepat waktu</p> <p>20. Bersama guru membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari.</p> | | | | | |

| | | | | | |
|--------------------|--|--|--|--|--|
| Skor | | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | |
| Nilai Akhir | | | | | |

Tabel 3.3
Lembar Observasi Pemantau Tindakan (Aktivitas Siswa)

Rumus untuk menentukan nilai akhir adalah sebagai berikut:

Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah skor yang didapat}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

Jumlah skor maksimal

